

**STUDI KOMPARASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MOTIVASI BELAJAR PAI ANTARA SISWA KMS
(KARTU MENUJU SEJAHTERA) DAN SISWA NON KMS
DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

EGAWITA DILA

NIM: 12410050

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Egawita Dila

NIM : 12410050

Jurusan : Pendidikan Agama Islam


Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 7 Maret 2016



Yang menyatakan


Egawita Dila
NIM. 12410050

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Egawita Dila
NIM : 12410050
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 7 Maret 2016



ang menyatakan

Egawita Dila
NIM. 12410050



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Egawita Dila

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Egawita Dila

NIM : 12410050

Judul Skripsi : Studi Komparasi Motivasi Belajar PAI antara Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) dan Siswa Non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Pembimbing,

Dr. Eva Latipah, M.Si

NIP. 19780608 200604 2 032



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/70/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STUDI KOMPARASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR PAI ANTARA
SISWA KMS (KARTU MENUJU SEJARTERA) DAN SISWA NON KMS DI SMP NEGERI 9
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Egawita Dila

NIM : 12410050

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 31 Maret 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

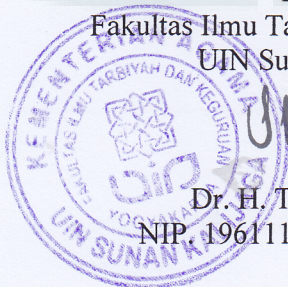
Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 13 APR 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : “ Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.

(Q.S An-Nisa : 9)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Sygma Publishing, 2011), hlm. 78

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَا بَعْدُ

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam, atas rahmat, hidayah dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebenaran.

Skripsi ini membahas mengenai Studi Komparasi Motivasi Belajar PAI antara Siswa KMS dan Siswa non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti sampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada :

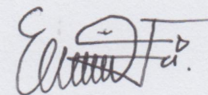
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa dengan sabar memberikan bimbingan kepada peneliti.
4. Bapak Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang sejak awal kuliah telah memberikan bimbingan dan motivasi.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah, Guru PAI, para guru, serta staff dan karyawan SMP Negeri 9 Yogyakarta
7. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Yeti Halalah dan Ayahanda Untung Priyadi (alm), serta kakak-kakakku, sumber motivasi peneliti yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan tak pernah berhenti.
8. Keluarga Besar Pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan teman-teman santri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim khususnya Sifa, Marul, Yustin, Wawa, Umi dan Fifin. Sahabat seperjuangan angkatan 2012 Khususnya Mela, Diah, Anggi, Fidyah, Nilna, Ela, Offa, dan Maulida terimakasih untuk motivasi dan dukungannya.

Semoga seluruh sumbangsih yang telah diberikan menjadi amal baik yang diterima oleh Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 7 Maret 2016

Peneliti



Egawita Dila

NIM. 12410050

ABSTRAK

Egawita Dila. *Studi Komparasi Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar PAI antara Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) dan Siswa Non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Latar belakang masalah penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI antara siswa KMS dan siswa non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta yaitu bagaimana faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa KMS, bagaimana faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa non KMS, dan apakah terdapat perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa KMS dan non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada tidaknya perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa KMS dan non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berjenis kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *disproportionate Stratified Random Sampling*, pengambilan sampel dengan menentukan jumlah sampel bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 9 siswa KMS dan 83 siswa non KMS. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan instrumen skala. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 32 butir soal terdapat 25 butir soal yang valid, sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,865 dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis komparasional dalam penelitian ini menggunakan teknik uji perbedaan *Independent Sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta adalah aspirasi siswa KMS yang cukup tinggi, kemampuan siswa KMS yang cukup rendah, kondisi siswa yang kurang semangat dalam belajar, kondisi lingkungan siswa yang berasal dari latar belakang keluarga kurang mampu atau miskin. 2) Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa Non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta adalah aspirasi siswa Non KMS yang lebih tinggi dibanding siswa KMS, kemampuan siswa KMS yang cukup tinggi, kondisi siswa yang semangat dalam belajar, kondisi lingkungan siswa yang berasal dari latar belakang keluarga mampu dan memperhatikan belajar siswa di rumah, guru yang tidak membedakan antara siswa KMS dan Non KMS. 3) Setelah melakukan uji hipotesis dihasilkan indeks perbedaan (t) sebesar -0,045 dengan taraf signifikan 0,964 karena taraf signifikan $0,964 > 0,05$ maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa KMS dan non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci : Motivasi Belajar PAI, siswa KMS, siswa non KMS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	13
F. Hipotesis.....	27
G. Metode Penelitian.....	27
H. Sistematika Pembahasan.....	41
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....	42
A. Letak Geografis.....	42
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya.....	43
C. Visi dan Misi Sekolah.....	47
D. Struktur Organisasi.....	48
E. Keadaan Pendidik.....	50
F. Keadaan Karyawan.....	52
G. Keadaan Siswa.....	53
H. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	55
I. Kondisi Lingkungan Siswa KMS dan Siswa Non KMS.....	55

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar PAI siswa KMS ...	57
B. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar PAI siswa Non KMS	63
C. Perbedaan Motivasi belajar PAI antara Siswa KMS dan Non KMS	68
BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran	75
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

TABEL I	: Distribusi Populasi Penelitian	28
TABEL II	: Penilaian Skala Motivasi Belajar PAI.....	32
TABEL III	: Skala Motivasi Belajar PAI Sebelum Uji Coba	32
TABEL IV	: Skala Motivasi Belajar PAI Setelah Uji Coba	34
TABEL V	: Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar PAI.....	36
TABEL VI	: Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar PAI.....	38
TABEL VII	: Hasil Uji Normalitas	39
TABEL VIII	: Hasil Uji Homogenitas.....	40
TABEL IX	: Guru SMP Negeri 9 Yogyakarta.....	50
TABEL X	: Karyawan SMP Negeri 9 Yogyakarta.....	53
TABEL XI	: Jumlah Siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta	52
TABEL XII	: Jumlah Siswa KMS dan Non KMS	53
TABEL XIII	: Deskriptif Motivasi Belajar PAI Siswa KMS	63
TABEL XIV	: Distribusi Motivasi Belajar PAI siswa KMS	65
TABEL XV	: Deskriptif Motivasi Belajar PAI siswa non KMS.....	66
TABEL XVI	: Distribusi Motivasi Belajar PAI siswa non KMS	67
TABEL XVII	: Hasil Perhitungan Uji Hipotesis.....	69

DAFTAR BAGAN

BAGAN I	: Struktur Organisasi SMP Negeri 9 Yogyakarta.....	48
---------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Skala Motivasi Belajar PAI	80
LAMPIRAN II	: Catatan Lapangan	84
LAMPIRAN III	: Tabulasi Data Skala Motivasi Belajar PAI Siswa KMS	91
LAMPIRAN IV	: Tabulasi Data Skala Motivasi Belajar PAI Siswa Non KMS.....	92
LAMPIRAN V	: Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	95
LAMPIRAN VI	: Hasil Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis	95
LAMPIRAN VII	: Daftar Nama Sampel siswa KMS.....	97
LAMPIRAN VIII	: Daftar Nama Sampel siswa Non KMS	98
LAMPIRAN IX	: Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Yogyakarta	101
LAMPIRAN X	: Bukti Seminar Proposal	104
LAMPIRAN XI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	105
LAMPIRAN XII	: Surat Ijin Penelitian	106
LAMPIRAN XIII	: Surat Ijin Gubernur DIY.....	107
LAMPIRAN XIV	: Surat Keterangan Gubernur DIY	108
LAMPIRAN XV	: Surat Keterangan Penelitian	109
LAMPIRAN XVI	: Sertifikat Sospem.....	110
LAMPIRAN XVII	: Sertifikat PPL 1	111
LAMPIRAN XVIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	112
LAMPIRAN XIX	: Sertifikat TOEC.....	113
LAMPIRAN XX	: Sertifikat IKLA.....	114
LAMPIRAN XXI	: Sertifikat ICT	115
LAMPIRAN XXI	: Curriculum Vitae	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No. 20 tahun 2003, menegaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Hal ini untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangannya ke arah suatu tujuan yang dicita-citakan.²

Keberhasilan pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara orang tua, anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 2.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 80.

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Melalui proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki, untuk selanjutnya memberikan motivasi agar siswa terdorong untuk bekerja atau belajar sebaik mungkin untuk mewujudkan keberhasilan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki.³

Kebutuhan yang paling esensi bagi manusia adalah kebutuhan akan agama. Dalam konteks ini, agama dibutuhkan manusia karena mempunyai orientasi dan obyek pengabdian dalam hidupnya.⁴ Kebutuhan agama itu bisa diperoleh melalui pendidikan yaitu Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Pendidikan Agama Islam itu sendiri menjadi upaya sadar dalam merencanakan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

Untuk meningkatkan minat siswa belajar di sekolah maka dibutuhkan adanya motivasi. Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan

³Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 13.

⁴Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu : Reformulasi Pendidikan di Era Global*, (Yogyakarta : Magnum Pustaka, 2010), hal. 35.

nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, seperti keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran. di dalam aktivitas belajar sendiri, motivasi individu dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan dalam belajar, kesanggupan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan dan ketelatenan dalam mengerjakan tugas dan sebagainya.⁵

Motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda. Siswa-siswa yang tidak atau kurang memiliki motivasi umumnya kurang mampu mengerjakan tugas. Sikap yang kurang positif di dalam belajar ini semakin nampak ketika tidak ada orang lain (guru, orang tua) yang mengawasinya. Oleh karena itu, rendahnya motivasi merupakan masalah dalam belajar, karena hal ini memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Dimiyati dan Mudjiono salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi lingkungan siswa.⁶

Keadaan keluarga mempengaruhi individu siswa, banyak faktor yang bersumber dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individual seperti kultur dalam keluarga, tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, hubungan antara kedua orang tuanya bekerja, sikap keluarga terhadap masalah-masalah sosial, realita kehidupan, dan lain-lain. Faktor-faktor ini akan memberikan pengalaman kepada anak-anak dan menimbulkan

⁵Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*,, hal. 180.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal. 151.

perbedaan dalam minat, apresiasi, sikap, pemahaman ekonomis, perbendaharaan bahasa, abilitas berkomunikasi dengan orang lain, modus berpikir, kebiasaan berbicara, pola hubungan kerja sama dengan orang lain. Perbedaan-perbedaan ini sangat berpengaruh dalam tingkah laku dan perbuatan belajar di sekolah.⁷

Untuk mewujudkan suatu pendidikan yang merata, pemerintah Yogyakarta memberikan kebijakan melalui bantuan jaminan pendidikan daerah bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu untuk melanjutkan sekolah dari tingkat SD/SMP/SMA/SMK. Penerimaan siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu ini biasa disebut dengan siswa Keluarga Menuju Sejahtera (KMS). KMS merupakan identitas penduduk kota Yogyakarta sebagai keluarga miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 417/KEP/2009 tentang Penetapan Parameter Pendataan Keluarga Miskin.⁸ KMS dimaksudkan untuk memberikan jaminan pemerataan akses pendidikan yang bermutu. Jaminan tersebut bukan hanya sekedar membantu masyarakat dalam mengakses pendidikan tetapi juga mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 9 Yogyakarta karena telah melakukan beberapa pertimbangan. SMP Negeri 9 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah Kota Yogyakarta tepatnya di Kotagede. SMP Negeri 9 Yogyakarta ditunjuk sebagai *Pilot Project* Sekolah Model Pendidikan Agama Islam Kota Yogyakarta sejak tahun 2008/2009 dan

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,, hal 182.

⁸ Jaminan Pendidikan Daerah Bagi Pemegang KMS Kota Yogyakarta di akses dari *igi.fisipol.ugm.ac.id* pada Sabtu, 22 Oktober 2015 pukul 14.10

2009/2010, yang ditetapkan melalui SK Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta nomor : 188/Dikdas/1549 tertanggal 10 Juli 2008. Penetapan ini, selanjutnya dikuatkan dengan dikeluarkannya Suplemen Silabus Afeksi PAI SMP dengan SK Walikota Yogyakarta nomor : 277/KEP/2009 tanggal 30 Juni 2009.⁹

Adanya status sekolah sebagai sekolah model Pendidikan Agama Islam, membuat orang tua siswa cenderung memasukkan anaknya di sekolah yang mempunyai kualitas Pendidikan Agama Islam yang baik. Selain mendapatkan pendidikan umum yang baik juga memperoleh pendidikan Agama yang baik. Sekolah juga mengharapkan siswa yang tergolong kurang mampu atau siswa KMS dapat memperoleh pendidikan yang sama dengan siswa lain. Selain itu, siswa mampu meningkatkan motivasi dalam belajar, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Pentingnya motivasi belajar PAI adalah mendorong semangat siswa untuk menanamkan budi pekerti sehingga mampu membentuk kepribadian sesuai dengan ajaran agama Islam.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muslih selaku guru PAI di SMP Negeri 9 Yogyakarta mengatakan bahwa :¹⁰

“Motivasi belajar PAI siswa KMS secara umum agak rendah karena latar belakang keluarganya tidak begitu memperhatikan tentang pola belajar. bahkan orang tua siswa KMS ketika anaknya tidak masuk sekolah dan tidak mengerjakan tugas, dikomunikasikan kepada orang tua, orang tuanya bilang, biarlah pak, sekolah gak bayar.”

⁹Muslih, *Menuju Akhlak Mulia : Rekaman Kegiatan Peserta Didik SMP Negeri 9 Yogyakarta*, (Yogyakarta : Seksi Pembinaan Pendidikan Agama Islam dan Akhlak Mulia, 2013), hal.1

¹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muslih sebagai guru PAI di SMP Negeri 9 Yogyakarta, 8 Oktober 2015, pukul 08.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ali Afandi, selaku guru PAI di SMP Negeri 9 Yogyakarta, bahwa motivasi belajar PAI siswa KMS memang cukup rendah. Hal ini dapat dilihat ketika pembelajaran ada beberapa siswa KMS tidak mengerjakan tugas seperti menulis dan membaca materi PAI yang telah ditugaskan oleh guru. Kebanyakan nilai ulangannya juga rendah. Selain itu juga karena faktor keluarganya yang kurang memantau dan memotivasi anaknya untuk belajar PAI. Namun, tidak semua siswa KMS seperti itu. Ada beberapa siswa KMS yang memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk belajar PAI. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dia dalam bertanya, rajin mengerjakan tugas, selalu mendapatkan nilai ulangan yang baik dan ia memiliki prestasi yang tinggi. Orang tuanya juga sangat mendukung meskipun ia berasal dari keluarga kurang mampu. Ada juga siswa KMS yang memiliki prestasi baik, namun saat pembelajaran ia masih malu dan kurang percaya diri.

Peneliti mewawancarai salah satu siswa KMS, mengatakan bahwa, “Saya senang mengikuti pelajaran PAI, jika ada tugas selalu mengerjakan namun ketika ada tugas yang terlalu banyak, saya merasa terbebani sehingga tugas PAI dikesampingkan.”¹¹ Lain halnya berdasarkan hasil wawancara peneliti pada siswa Non KMS, menyatakan bahwa “saya cukup senang belajar PAI dan mudah dipelajari. Orang tua juga mendukung

¹¹Hasil wawancara dengan Dita Puspitasari siswa KMS kelas VII F SMP Negeri 9 Yogyakarta, 6 November 2015, pukul 09.45 WIB.

ketika saya belajar di rumah karena belajar agama itu penting untuk kehidupan. Sehingga memotivasi saya untuk belajar PAI di sekolah.¹²

Adanya perbedaan motivasi belajar PAI ini bisa dilihat dari keaktifan siswa KMS dikelas seperti tidak mengerjakan tugas, kurang semangat dalam pembelajaran PAI, nilai ulangan PAI yang lebih rendah dibanding siswa non KMS.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan kesenjangan antara harapan dan kenyataan mengenai motivasi belajar PAI. Sehingga peneliti ingin mengungkap apakah ada perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa KMS dan siswa non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta ?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI Siswa non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta ?
3. Apakah ada perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa KMS dengan Siswa non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta

¹² Hasil wawancara dengan Anggita Devyandra Simai siswa KMS kelas VIII F SMP Negeri 9 Yogyakarta, 6 November 2015, pukul 10.00 WIB.

- b. Mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta
- c. Mengetahui ada tidaknya perbedaan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa KMS dan siswa non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a. Kegunaan Teoretis

Adapun kegunaan teoretis penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam akan pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- 2) Sebagai sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan di Indonesia

b. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis penelitian adalah sebagai berikut :

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu informasi yang sangat berguna dalam memberikan dukungan bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI

2) Bagi Guru PAI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau masukan kepada guru PAI untuk dapat meningkatkan motivasi belajar PAI baik siswa KMS maupun non KMS.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar PAI baik siswa KMS maupun non KMS

4) Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan orang tua dapat terus mendorong putra-putrinya untuk meningkatkan motivasi belajar PAI.

5) Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung mengenai motivasi belajar PAI

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian skripsi yang ada, ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ika Rizqi Lestari (103111116), mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2014 yang berjudul, “*Studi Komparasi Motivasi Belajar PAI Antara yang Menggunakan Moving Class (SMA N*

08 Semarang) dan Tidak Menggunakan Moving Class (SMA N 13 Semarang) Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan hasil uji komparasi (uji t-test) yang diperoleh bahwa $t_0 : 7,491$ dan $t_{tabel} : 1,98$ dengan taraf signifikansi 5%. Jika $t_0 > t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar PAI siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan *moving class*. Dengan demikian motivasi belajar PAI siswa yang menggunakan *moving class* lebih tinggi daripada motivasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan *moving class*.¹³

Adapun perbedaan penelitian peneliti dengan skripsi di atas yaitu pada subjek penelitiannya. Skripsi di atas subjek penelitiannya adalah mengenai strategi pembelajaran yaitu siswa yang menggunakan *moving class* dan tidak menggunakan *moving class* sedangkan penelitian peneliti subjek penelitiannya lebih kepada siswa KMS dan siswa non KMS.

2. Skripsi yang ditulis oleh Suliyani (073111074), mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2011 yang berjudul "*Perbedaan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Antara Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pesantren Kilat Pada Bulan Ramadhan di SMP N 31 Semarang*". Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar PAI siswa antara sebelum dan sesudah mengikuti pesantren kilat. Hal ini dibuktikan dengan $t_0 > t_t$ lebih

¹³Ika Rizqi Lestari, "Studi Komparasi Motivasi Belajar PAI Antara yang Menggunakan Moving Class (SMA N 08 Semarang) dan Tidak Menggunakan Moving Class (SMA N 13 Semarang) Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2014.

besar pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. t_0 sebesar 5,196 sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,05 ; sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,77 ; jadi $2,05 < 5,196 < 2,77$. Hipotesis yang diajukan diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan tentang motivasi belajar PAI siswa kelas VIII antara sebelum dan sesudah mengikuti pesantren kilat pada bulann Ramadhan di SMP N 31 Semarang.¹⁴

Adapun perbedaan penelitian peneliti dengan skripsi di atas yaitu pada subjek penelitiannya. Skripsi diatas subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII antara sebelum dan sesudah mengikuti pesantren kilat sedangkan penelitian peneliti subjek penelitiannya lebih kepada siswa KMS dan siswa non KMS.

3. Skripsi yang ditulis oleh Bayu Pradhana, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan tahun 2015 yang berjudul "*Perbedaan Motivasi Berprestasi Antara Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) dan Siswa Reguler di SMP N 8 Yogyakarta*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan angka signifikasi sebesar 0,310 untuk skala motivasi berprestasi. Uji-t motivasi berprestasi sebesar 2,264. Hasil tersebut menunjukkan bahwa varian sama atau homogen dan terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara siswa KMS dan siswa Reguler. Pada siswa KMS secara umum nilai rata-ratanya 159,03 , sedangkan pada siswa Reguler secara umum

¹⁴Suliyani, "Perbedaan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Antara Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pesantren Kilat Pada Bulan Ramadhan di SMP N 31 Semarang", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011.

nilai rata-ratanya 152,36. Siswa KMS lebih tinggi skornya dalam hal mencapai kesuksesan, mengantisipasi kegagalan, mengungguli prestasi yang pernah dicapai, kesempurnaan dalam menyelesaikan tugas dan kepercayaan pada diri sendiri, tetapi masih rendah dalam mengungguli prestasi orang lain. Siswa Reguler lebih tinggi skornya dalam hal mengungguli prestasi orang lain, dan rendah dalam mencapai kesuksesan, mengantisipasi kegagalan, mengungguli prestasi sendiri yang dicapai, kesempurnaan dalam menyelesaikan tugas dan kepercayaan pada diri sendiri.¹⁵

Adapun perbedaan penelitian peneliti dengan skripsi di atas yaitu pada objek penelitiannya. Skripsi diatas objek penelitiannya adalah motivasi berprestasi sedangkan penelitian peneliti objek penelitiannya lebih kepada motivasi belajar PAI. Motivasi berprestasi merupakan dorongan seseorang untuk mencapai sukses, mengungguli prestasi sendiri dan prestasi orang lain. sedangkan motivasi belajar PAI merupakan dorongan dalam diri untuk berpartisipasi secara aktif dan mencapai tujuan dalam mengikuti pelajaran PAI sehingga membentuk kepribadian sesuai dengan ajaran agama Islam.

4. Jurnal yang ditulis oleh Fitri Sulistyowati (08104244024), mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan tahun 2015 yang berjudul *“Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa KMS dan Non KMS di SMK*

¹⁵Bayu Pradhana, “Perbedaan Motivasi Berprestasi Antara Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) dan Siswa Reguler di SMP N 8 Yogyakarta”,*Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Negeri 7 Yogyakarta Tahun 2013/2014". Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemandirian belajar siswa KMS dan Non KMS di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung = 2,024 lebih besar dari $t_{(0,05)(20)} = 1,64$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga menyatakan bahwa siswa Non KMS memiliki kemandirian belajar lebih tinggi daripada siswa KMS ditunjukkan dengan nilai rata-rata (*mean*) siswa Non KMS lebih besar daripada siswa KMS.¹⁶

Adapun perbedaan penelitian peneliti dengan skripsi di atas yaitu pada objek penelitiannya. Skripsi di atas objek penelitiannya adalah kemandirian belajar siswa sedangkan objek penelitian peneliti adalah motivasi belajar PAI.

E. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar PAI

a. Pengertian Motivasi

Menurut Kamus Lengkap Psikologi, motivasi berasal dari kata motif yang berarti suatu keadaan ketegangan di dalam individu, yang membangkitkan, memelihara, dan mengarahkan tingkah laku menuju pada satu tujuan atau sasaran.¹⁷ Menurut Isbandi Rukminto Adi, yang dikutip oleh Hamzah B.Uno Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri

¹⁶ Fitri Sulistyowati, "Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa KMS dan Non KMS di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun 2013/2014", dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling UNY*, Edisi 11 Tahun ke-4 2015, diakses dari *jurnal.uny.ac.id* pada tanggal 16 Desember 2015.

¹⁷James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal. 310.

individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.¹⁸

Menurut M.Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup dan menimbulkan tingkah laku serta mengerahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu :

- 1) Menggerakkan. Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respons-respons efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
- 2) Mengarahkan. Berarti motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- 3) Menopang. Artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.¹⁹

Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang terdapat dalam individu yang menimbulkan tingkah laku serta mengerahkannya menuju tujuan tertentu.

¹⁸Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2012) , hal. 3.

¹⁹Abdul Rahman Shaleh, *Psikolog : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal. 183 – 184 .

b. Macam-macam motivasi

Berdasarkan sudut sumber yang menimbulkannya motivasi dibagi menjadi 2 yaitu :

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.²⁰ Sebagai contoh, seseorang belajar memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin pujian atau ganjaran.

Motivasi intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya.²¹

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya.²² Penguatan ekstrinsik dimulai dari pemberian pujian sampai pada pemberian nilai sebagai hadiah.²³ Sebagai contoh seorang anak itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,....., hal. 149.

²¹Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*,.... hal. 4.

²²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hal. 91.

²³Sri Esti Wuryani Djiwondono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Grasindo, 2004), hal. 356.

yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik atau agar mendapat hadiah.

Dengan demikian, motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri seseorang atau disebut juga motivasi internal dan dari luar seseorang atau disebut juga motivasi eksternal.

c. Pengertian Belajar

Menurut Hilgard dan Bower dalam buku *Theories of Learning* (1975) yang dikutip oleh M.Ngalim Purwanto, Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya secara berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respons bawaan, kematangan, atau keadaan –keadaan sesaat seseorang (misalnya ; kelelahan, pengaruh obat dan sebagainya).²⁴

Menurut Skinner yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono, bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila tidak belajar maka responnya menurun.²⁵

Dengan demikian, belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya secara berulang-ulang dalam situasi itu, responnya bisa menjadi lebih baik ataupun menurun.

²⁴M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 84.

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,....., hal. 9.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor, adapun faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua golongan :

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual. Faktor individual meliputi : faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut sosial. Faktor yang termasuk sosial antara lain faktor keluarga, guru dan cara mengajar, alat-alat yang digunakan dalam mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.²⁶

Dengan demikian, ada 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor yang ada pada diri individu atau disebut dengan faktor internal dan faktor yang ada di luar individu atau disebut dengan faktor sosial.

e. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁷

²⁶Abdul Rahman Shaleh, *Psikolog : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*,....., hal. 221.

²⁷Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*,....., hal. 23.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.²⁸ Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam materi.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.²⁹

f. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Fungsi motivasi dalam belajar yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

²⁸*Ibid.*, hal. 23.

²⁹Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal.83.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.³⁰

Dengan demikian, fungsi motivasi belajar yaitu mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan.

g. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. agar peranan motivasi lebih lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar.

³⁰Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*,....., hal. 85.

Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar yaitu :

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
- 2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
- 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar³¹

h. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, ada enam faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu :

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

³¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,....., hal.151

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seseorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal dan pergaulan juga mengalami perubahan. kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Sebagai pendidik, guru dapat memilah dan memilih yang baik. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan siswa. Upaya guru membelajarkan siswa terjadi di sekolah dan di luar sekolah.³²

Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi cita-cita, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa.

i. Bentuk-bentuk motivasi di sekolah

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu :

³²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,....., hal. 97 – 100.

1) Memberi angka

Angka yang dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka yang diberikan kepada anak didik biasanya bervariasi, sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru, bukan karena belas kasihan guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka di masa mendatang.

2) Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi atau bisa disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang.

3) Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah. Persaingan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif.

4) *Ego-Involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri. Begitu juga dengan anak didik sebagai subjek belajar, anak didik akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5) Memberi ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Berbagai usaha dan teknik bagaimana agar dapat menguasai semua bahan pelajaran anak didik lakukan sedini mungkin sehingga memudahkan mereka untuk menjawab setiap item soal yang diajukan ketika pelaksanaan ulangan berlangsung, sesuai dengan interval waktu yang diberikan.

6) Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan motivasi. Dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi bila hasil belajar itu mengalami kemajuan, anak didik berusaha untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi

belajar yang lebih baik di kemudian hari atau pada semester berikutnya.

7) Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Guru bisa memanfaatkan pekerjaan di sekolah. Pujian diberikan sesuai dengan hasil kerja, bukan dibuat-buat atau bertentangan sama sekali dengan hasil kerja anak didik.³³

Dengan demikian, bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu memberi angka, hadiah, kompetisi, memberi ulangan, mengetahui hasil dan pujian.

j. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengamalan. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud

³³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,.....hal.159

kesatuan dan persatuan bangsa.³⁴ Pendidikan Agama Islam bertujuan membantu terbinanya peserta didik muslim yang beriman, berilmu, dan beramal sesuai dengan ajaran Islam.³⁵

Pendidikan Agama Islam sebagai sebuah program pengajaran diarahkan pada :

- 1) Menjaga aqidah dan ketaqwaan peserta didik.
- 2) Menjadi landasan untuk lebih rajin mempelajari ilmu-ilmu lain yang diajarkan di sekolah.
- 3) Mendorong peserta didik untuk kritis, kreatif, dan inovatif.
- 4) Menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.³⁶

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar PAI adalah suatu dorongan dalam diri siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan mencapai tujuan yang dikehendaki dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

³⁴Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 110.

³⁵Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 7.

³⁶Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hal. 85.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁷ Dari permasalahan tersebut di atas skripsi ini mengajukan hipotesis sebagai jawaban sementara atas permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kalimat sebagai berikut :

Ha : Ada Perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa KMS dan siswa non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Ho : Tidak ada perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa KMS dan siswa non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian lapangan ini adalah jenis penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁸ Menurut tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.³⁹

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 110.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 3.

³⁹*Ibid.*, hal. 57.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa KMS dan Siswa non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Tabel I
Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa KMS	Siswa non KMS	Jumlah
1	VII	23	182	205
2	VIII	23	181	204
3	IX	16	191	207
Jumlah		62	554	616

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa KMS sebanyak 62 siswa dan jumlah siswa non KMS sebanyak 554 siswa. Total jumlah siswa adalah 616 siswa.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴¹ Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam

⁴⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal. 53.

⁴¹Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Andi, 2010), hal. 185.

arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁴²

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Disproportionate Stratified Random Sampling*. *Disproportionate Stratified Random Sampling* ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.⁴³ Sampel siswa KMS diambil 15% dari 62 populasi siswa KMS yaitu 9 siswa. Sampel siswa non KMS diambil 15% dari 554 populasi siswa non KMS yaitu 83 siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pembahasan, digunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.⁴⁴

Data yang diperoleh dari angket ini dianalisa untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa KMS dan siswa non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Angket yang

⁴²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 252.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,....., hal. 121.

⁴⁴Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 44.

digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis dengan menggunakan alat indra.⁴⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum seperti lokasi SMP Negeri 9 Yogyakarta berupa letak geografis.

c. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁴⁶

Metode ini ditunjukkan kepada guru Pendidikan Agama Islam, dan guru BK sebagai informan untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar PAI siswa KMS dan siswa non KMS di sekolah.

⁴⁵Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), hal. 94.

⁴⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi, 1980), hal. 218.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁷

Adapun dokumen yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dengan empiris, antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep/penentuan indikator) yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.⁴⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala untuk mengungkap perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa KMS dan siswa non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Peneliti menggunakan skala Motivasi Belajar PAI untuk mengukur tingkat motivasi belajar PAI siswa. Dengan skala ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

⁴⁷Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*,, hal. 274.

⁴⁸Uhar Suharsaputra, (*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung : Refika Aditama, 2012), hal. 94.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala ini memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁴⁹ Alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat sering (SS), sering (S), Jarang/kadang-kadang (J), dan Hampir Tidak Pernah (HTP). Nilai alternatif jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II
Penilaian Skala Motivasi belajar PAI

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Jarang/Kadang-kadang	2	3
Hampir Tidak Pernah	1	4

Adapun skala instrumen motivasi belajar PAI adalah sebagai berikut :

a. Skala Sebelum di Uji Coba

Tabel III
Skala Motivasi belajar PAI
Sebelum Uji Coba

Variabel	Komponen	Indikator	Nomor Butir
Motivasi Belajar PAI	Tekun dalam mengikuti pembelajaran PAI	<ul style="list-style-type: none"> • Rajin mengikuti pembelajaran PAI • Aktif bertanya • memperhatikan penjelasan guru PAI 	1, 2, 3*, 4*
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mudah putus asa ketika mengerjakan 	5, 6, 7*, 8*

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.136

	belajar PAI	tugas PAI <ul style="list-style-type: none"> • Mengulang-ulang pelajaran PAI • Belajar terus menerus 	
	Menunjukkan Minat terhadap bermacam-macam materi PAI	<ul style="list-style-type: none"> • Minat terhadap materi PAI yang disenangi • memiliki rasa ingin tahu yang tinggi 	9, 10, 11, 12*
	Senang Bekerja Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Jujur dalam mengerjakan tugas PAI • Tidak menunda-nunda jika diberi tugas PAI 	13, 14, 15*, 16*
	Cepat Bosan pada tugas-tugas yang rutin	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak hanya teori saja • Tidak hanya satu metode saja 	17, 18, 19*, 20*
	Dapat mempertahankan pendapatnya	<ul style="list-style-type: none"> • Berpegang teguh pada pendapat sendiri • Menghargai pendapat orang lain 	21*, 22, 23, 24
	Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri dalam mengerjakan tugas PAI 	25, 26, 27, 28*
	Senang mencari dan memecahkan soal-soal materi PAI	<ul style="list-style-type: none"> • Senang mencari soal-soal PAI untuk dipecahkan • Senang mencari berita aktual terkait PAI 	29, 30, 31, 32*
Jumlah Butir			32

Keterangan : * Pernyataan Negatif (Unfavorabel)

b. Skala setelah Uji Coba

Tabel IV
Skala Motivasi Belajar PAI
Setelah Uji Coba

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir
Motivasi Belajar PAI	Tekun dalam mengikuti pembelajaran PAI	<ul style="list-style-type: none"> • Rajin mengikuti pembelajaran PAI • Aktif bertanya • memperhatikan penjelasan guru PAI 	1, 2, 3
	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar PAI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mudah putus asa ketika mengerjakan tugas PAI • Mengulang-ulang pelajaran PAI • Belajar terus menerus 	4, 5, 6
	Menunjukkan Minat terhadap bermacam-macam materi PAI	<ul style="list-style-type: none"> • Minat terhadap materi PAI yang disenangi • memiliki rasa ingin tahu yang tinggi 	7, 8, 9
	Senang Bekerja Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Jujur dalam mengerjakan tugas PAI • Tidak menunda-nunda jika diberi tugas PAI 	10, 11, 12, 13
	Cepat Bosan pada tugas-tugas yang rutin	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak hanya teori saja • Tidak hanya satu metode saja 	14, 15, 16
	Dapat mempertahankan pendapatnya	<ul style="list-style-type: none"> • Berpegang teguh pada pendapat sendiri • Menghargai pendapat orang 	17, 18, 19

		lain	
	Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri dalam mengerjakan tugas PAI 	20, 21, 22
	Senang mencari dan memecahkan soal-soal materi PAI	<ul style="list-style-type: none"> • Senang mencari soal-soal PAI untuk dipecahkan • Senang mencari berita aktual terkait PAI 	23, 24, 25
Jumlah Butir			25

5. Uji Coba Instrumen Penelitian

Adanya uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, memahami pemahaman responden terhadap pertanyaan item-item yang diberikan dan menghindari atau menghilangkan pernyataan yang kurang jelas maknanya. Dengan diadakan uji coba instrumen akan diperoleh data yang relevan dan akurat. Untuk menguji kualitas instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan *software* SPSS versi 22 *for windows*.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan di sekolah lain, yaitu di SMP Negeri 10 Yogyakarta. Peneliti mengambil sampel untuk uji coba sebanyak 95 siswa terdiri dari siswa KMS dan non KMS.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

diinginkan. Suatu instrumen dikatakan baik bila memiliki validitas tinggi. Pengujian validitas dilakukan dengan analisis *factor*, yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor *factor* dengan skor total. Bila korelasi tiap *factor* tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka *factor* tersebut merupakan konstruk yang kuat.⁵⁰ Jadi, instrumen dalam penelitian ini dikatakan valid apabila r_{xy} lebih dari atau sama dengan 0,3.

Pengujian validitas dilakukan menggunakan metode korelasi *product moment* dengan bantuan *software* SPSS versi 22 *for windows*.

Tabel V
Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar PAI

Aitem ke	Score	Kevalidan
1	0,304	Valid
2	0,538	Valid
3	0,366	Valid
4	0,189	Tidak Valid
5	0,625	Valid
6	0,551	Valid
7	0,356	Valid
8	0,197	Tidak Valid
9	0,614	Valid
10	0,513	Valid
11	0,453	Valid
12	0,278	Tidak Valid
13	0,561	Valid
14	0,445	Valid
15	0,514	Valid
16	0,534	Valid
17	0,584	Valid
18	0,478	Valid
19	0,209	Tidak Valid

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 178.

20	0,301	Valid
21	0,232	Tidak Valid
22	0,498	Valid
23	0,439	Valid
24	0,588	Valid
25	0,462	Valid
26	0,447	Valid
27	0,469	Valid
28	-0,024	Tidak Valid
29	0,378	Valid
30	0,527	Valid
31	0,516	Valid
32	0,130	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa dari 32 butir soal yang diujikan, terdapat beberapa butir soal yang tidak valid. Pada instrument motivasi belajar PAI terdapat 7 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 4, 8, 12, 19, 21, 28, 32 . Peneliti hanya menggunakan 25 butir soal yang sudah valid. Peneliti tidak menggunakan butir soal yang tidak valid karena butir soal sebanyak 25 sudah dianggap cukup oleh peneliti untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen sudah dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen yang skornya berbentuk skala, maka pengujian reliabilitas dilakukan

menggunakan *Cronbach Alpha*, dimana hasil yang menunjukkan di atas 0,60 dapat dikatakan reliabel.⁵¹

Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 22 for windows* dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha*, sebagai berikut

Tabel VI
Uji Reliabilitas Motivasi Belajar PAI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,865	25

Berdasarkan output tersebut diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,865. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil yang diperoleh sebesar 0,865 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi belajar PAI dinyatakan reliabel.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara yang ditempuh dalam menilai, mengevaluasi data-data yang telah dikumpulkan. Untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan teknik analisis data kuantitatif.

Adapun rincian analisa data sebagai berikut :

⁵¹ Purbayu Budi Santoso & Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2005), hal. 251

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *one-simple kolmograf-smirnov* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22 *for windows*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.⁵² Perhitungan dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 22 *for windows* adalah sebagai berikut :

Tabel VII
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KMS	NON_KMS
N		9	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73,56	73,67
	Std. Deviation	5,270	7,713
Most Extreme Differences	Absolute	,236	,086
	Positive	,170	,061
	Negative	-,236	-,086
Test Statistic		,236	,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160 ^c	,191 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil tabel di atas, distribusi siswa KMS sebesar 0,160 dan distribusi siswa non KMS sebesar 0,191. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka distribusi keduanya memiliki distribusi normal.

⁵² Dwi Priyanto, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, (Yogyakarta : Media Kom, 2011), hal.89.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kelompok dalam penelitian tersebut homogen atau tidak, artinya kelompok yang akan dibandingkan tersebut homogen maka dapat dinyatakan bahwa karakteristik kedua kelompok sama. Uji homogenitas dapat diketahui dengan cara SPSS, jika hasil $p > 0,05$ maka data dinyatakan homogen sedangkan hasil $p < 0,05$ data dinyatakan tidak homogen. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *software SPSS versi 22 for windows* sebagai berikut :

Tabel VIII
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

SCORE

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,715	1	90	,103

Dari hasil tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansinya adalah 0,103. Karena nilai signifikansinya $0,103 > 0,05$ maka kedua kelompok tersebut dinyatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik uji perbedaan *Independent Sample t-test*. *Independent Sample t-test* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan pada 1 variabel tergantung yang bersifat interval atau rasio yang disebabkan oleh 1 variabel bebas yang

bersifat nominal atau ordinal. Uji hipotesis dapat diketahui dengan menggunakan *software* SPSS versi 22 *for windows* , jika hasil $p < 0,05$ maka hipotesis diterima sedangkan hasil $p > 0,05$ hipotesis yang diajukan tidak diterima.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi menjadi empat bab. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyusun sistematika sebagai berikut :

Pada bagian isi terdapat empat bab yang antara satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Adapun Bab I tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum SMP Negeri 9 Yogyakarta. Gambaran umum tersebut meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, struktur organisasi, kondisi umum tentang guru, karyawan, siswa, serta sarana prasarana sekolah.

Bab III berisi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI belajar PAI siswa KMS, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa Non KMS dan Perbedaan Motivasi belajar PAI antara siswa KMS dan siswa Non KMS.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, tentang komparasi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI antara siswa KMS dan non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta adalah aspirasi siswa KMS yang cukup tinggi, kemampuan siswa KMS yang cukup rendah, kondisi siswa yang kurang semangat dalam belajar, kondisi lingkungan siswa yang berasal dari latar belakang keluarga kurang mampu atau miskin, Fokus perhatian yang berubah, guru yang tidak membedakan antara siswa KMS dan Non KMS.
2. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa Non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta adalah aspirasi siswa Non KMS yang lebih tinggi dibanding siswa KMS, kemampuan siswa KMS yang cukup tinggi, kondisi siswa yang semangat dalam belajar, kondisi lingkungan siswa yang berasal dari latar belakang keluarga mampu dan memperhatikan belajar siswa di rumah, fokus perhatian yang berubah, guru yang tidak membedakan antara siswa KMS dan Non KMS.
3. Tingkat motivasi belajar PAI siswa KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta berada dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan hasil *mean* sebesar 73,56 yang berada pada kategori “Cukup”.

4. Tingkat motivasi belajar PAI siswa non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta berada dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan *mean* 73,67 yang berada pada kategori “Cukup”.
5. Setelah melakukan uji hipotesis melalui uji perbedaan *Independent Sample t-test* dihasilkan indeks perbedaan (*t*) sebesar -0,045 dengan taraf signifikan 0,964, karena taraf signifikan $0,964 > 0,05$ maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa KMS dan non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
6. Faktor yang mendukung tidak adanya perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa KMS dan non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta yaitu Pertama, guru PAI tidak membedakan antara siswa KMS dan siswa non KMS baik dalam proses pembelajaran maupun pelaksanaan kegiatan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Kedua, adanya pengaruh teman sebaya yang tidak membeda-bedakan mana siswa KMS dan non KMS. Mereka berteman dengan baik. Ketiga, kecerdasan siswa. Keempat, latar belakang keluarga dan agama. Kelima, di SMP Negeri 9 Yogyakarta ada suatu proses untuk mengistimewakan siswa yang secara akademis motivasi belajarnya kurang dan daya tangkapnya rendah yaitu melalui klinik edukasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan berkaitan dengan motivasi belajar PAI siswa KMS maupun non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Saran yang peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan yang ada untuk meningkatkan motivasi belajar siswa siswi di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

2. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi guru PAI dalam kegiatan belajar mengajar PAI di SMP Negeri 9 Yogyakarta untuk terus meningkatkan motivasi belajar PAI siswa KMS maupun siswa non KMS.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa KMS maupun non KMS dapat berbaur di sekolah tanpa membedakan adanya status sosial. Bagi siswa KMS dapat memanfaatkan penerimaan uang bantuan itu untuk terus belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kelemahan dalam penelitian ini adalah ketidaktepatan dalam menggunakan teknik sampling. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti lagi dalam teknik penulisan maupun analisis data. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode, pendekatan dan teknik sampling yang berbeda.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, Shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Komparasi Motivasi Belajar PAI antara Siswa KMS dan non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta”.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti sangat menyadari berbagai kekurangan dan keterbatasan tentunya masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerelaan hati peneliti mengharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun demi terciptanya kesempurnaan dalam skripsi ini.

peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Chaplin, James P., *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Djiwondono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Grasindo, 2004.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi, 1980.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Lestari, Ika Rizqi, “Studi Komparasi Motivasi Belajar PAI Antara yang Menggunakan Moving Class (SMA N 08 Semarang) dan Tidak Menggunakan Moving Class (SMA N 13 Semarang) Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2014.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu : Reformulasi Pendidikan di Era Global*, Yogyakarta : Magnum Pustaka, 2010.
- Muslih, *Menuju Akhlak Mulia : Rekaman Kegiatan Peserta Didik SMP Negeri 9 Yogyakarta*, Yogyakarta : Seksi Pembinaan Pendidikan Agama Islam dan Akhlak Mulia, 2013.
- Mustafa, Zainal, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009
- Pradhana, Bayu, “Perbedaan Motivasi Berprestasi Antara Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) dan Siswa Reguler di SMP N 8 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Priyanto, Dwi, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta : Media Kom, 2011.

- Purwanto, M. Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiha, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta : Andi, 2010.
- Santoso, Purbayu Budi & Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, Yogyakarta : Andi Offset, 2005.
- Sardiman, *Interkasi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikolog : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 3.
- Suharsaputra, Uhar, *(Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)*, Bandung : Refika Aditama, 2012.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012.
- Sulistiyowati, Fitri, “Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa KMS dan Non KMS di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun 2013/2014”, dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling UNY*, Edisi 11 Tahun ke-4 2015, diakses dari jurnal.uny.ac.id pada tanggal 16 Desember 2015.
- Suliyani, “Perbedaan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Antara Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pesantren Kilat Pada Bulan Ramadhan di SMP N 31 Semarang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.

Wiyani, Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta : Teras, 2012.



ANGKET MOTIVASI BELAJAR (SEBELUM UJI COBA)

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :
 Jenis kelamin :
 Status : KMS/ NON KMS
 (Coret yang tidak sesuai)

Tanda tangan
 Responden

Assalamualaikum adik adik

Bagaimana kabarnya??... masih semangat kan?

Pada kesempatan kali ini, kakak mau minta tolong adik-adik untuk mengisi beberapa pernyataan.

Petunjuk pengisiannya :

1. Jangan lupa tulis identitas terlebih dahulu
2. Awali dengan bacaan basmalah
3. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut
4. Berikanlah jawaban yang tersedia dengan tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan adik-adik
5. Wajib menjawab semua pernyataan
6. Tidak termasuk kedalam nilai ulangan

Keterangan jawabannya:

- SS : Sangat Sering
 S : Sering
 J : Jarang/ Kadang-kadang
 HTP : Hampir Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	J	HTP
1.	Saya tidak membolos saat pelajaran PAI				
2.	Saya aktif bertanya maupun berpendapat ketika pembelajaran PAI				
3.	Saya membuat suasana gaduh ketika pembelajaran PAI				
4.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran PAI				
5.	Ketika ada materi PAI yang belum dipahami saya mempelajarinya kembali melalui buku				
6.	Jika nilai PAI saya jelek, saya memperbaikinya pada ulangan berikutnya				
7.	Banyaknya tugas dari guru PAI, membuat saya malas dalam belajar				
8.	Ketika mengalami kesulitan belajar PAI, saya				



	merasa putus asa				
9.	Untuk menambah wawasan PAI, selain di sekolah saya belajar ilmu agama di Masjid atau Mushola				
10.	Ketika istirahat, saya ke perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan PAI				
11.	Ketika mengerjakan tugas PAI selain mencari di buku, saya juga mencari di internet, koran atau media yang lain.				
12.	Saya tidak semangat mengikuti pembelajaran PAI				
13.	Ketika ujian atau ulangan PAI saya tidak menyontek				
14.	Saya mengerjakan tugas PAI sendiri tanpa bantuan orang lain				
15.	Jika diberi tugas PAI saya menunda untuk mengerjakannya				
16.	Saya belajar PAI ketika disuruh orang tua				
17.	Saya senang jika pembelajaran PAI tidak hanya sebatas teori saja tetapi juga praktik				
18.	Saya senang jika pembelajaran PAI dilakukan dengan berbagai macam metode bukan hanya ceramah saja				
19.	Saya tidak suka jika terus menerus diberi tugas PAI				
20.	Saya tidak mengatur jadwal belajar PAI				
21.	Saya tidak berani mengungkapkan pendapat saya di depan kelas ketika pelajaran PAI				
22.	Saya senang belajar kelompok dengan teman-teman mengenai materi PAI				
23.	Ketika berdiskusi pelajaran PAI saya mempertahankan pendapat saya				
24.	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat saat berdiskusi pelajaran PAI				
25.	Ketika guru PAI bertanya, saya menjawab dengan alasan yang kuat				
26.	Ketika mengerjakan soal PAI saya yakin dengan jawaban saya				
27.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas PAI yang diberikan oleh guru				
28.	Saya kurang memahami pelajaran PAI yang diajarkan oleh guru				
29.	Dalam belajar PAI, saya lebih suka mencari permasalahan untuk dipecahkan				
30.	Saya senang mengerjakan soal-soal PAI sebelum guru memberi tugas				
31.	Saya senang mencari berita aktual yang berkaitan dengan materi PAI				
32.	Saya tidak suka mencari informasi yang berkaitan dengan materi PAI				

Atas bantuan dan kerjasamanya, kakak ucapkan terimakasih ☺

SKALA MOTIVASI BELAJAR PAI

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Jenis kelamin : (P / L) *
Status : (KMS / NON KMS) *
*(Coret yang tidak sesuai)

Tanda tangan
Responden

Assalamualaikum adik adik

Bagaimana kabarnya??... masih semangat kan?

Pada kesempatan kali ini, kakak mau minta tolong adik-adik untuk mengisi beberapa pernyataan.

Petunjuk pengisiannya :

7. Jangan lupa tulis identitas terlebih dahulu
8. Awali dengan bacaan basmalah
9. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut
10. Berikanlah jawaban yang tersedia dengan tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan adik-adik
11. Wajib menjawab semua pernyataan
12. Tidak termasuk kedalam nilai ulangan

Keterangan jawabannya:

- SS : Sangat Sering
S : Sering
J : Jarang/ Kadang-kadang
HTP : Hampir Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	J	HTP
1.	Saya mengikuti pembelajaran PAI dengan rajin				
2.	Saya aktif bertanya maupun berpendapat ketika pembelajaran PAI				
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran PAI				
4.	Ketika ada materi PAI yang belum dipahami saya mempelajarinya kembali melalui buku				
5.	Jika nilai PAI saya jelek, saya memperbaikinya pada ulangan berikutnya				
6.	Banyaknya tugas dari guru PAI, membuat saya rajin dalam belajar				
7.	Untuk menambah wawasan PAI, selain di				

	sekolah saya belajar ilmu agama di Masjid atau Mushola				
No.	Pernyataan	SS	S	J	HTP
8.	Ketika istirahat, saya ke perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan PAI				
9.	Ketika mengerjakan tugas PAI selain mencari di buku, saya juga mencari di internet, koran atau media yang lain.				
10.	Ketika ujian atau ulangan PAI saya mengerjakan secara mandiri tanpa menyontek				
11.	Saya mengerjakan tugas PAI sendiri tanpa bantuan orang lain				
12.	Jika diberi tugas PAI saya segera mengerjakannya				
13.	Saya belajar PAI tanpa disuruh orang tua				
14.	Saya senang jika pembelajaran PAI tidak hanya sebatas teori saja tetapi juga praktik				
15.	Saya senang jika pembelajaran PAI dilakukan dengan berbagai macam metode bukan hanya ceramah saja				
16.	Saya mengatur jadwal belajar PAI dengan baik				
17.	Saya senang belajar kelompok dengan teman-teman mengenai materi PAI				
18.	Ketika berdiskusi pelajaran PAI saya mempertahankan pendapat saya				
19.	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat saat berdiskusi pelajaran PAI				
20.	Ketika guru PAI bertanya, saya menjawab dengan alasan yang kuat				
21.	Ketika mengerjakan soal PAI saya yakin dengan jawaban saya				
22.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas PAI yang diberikan oleh guru				
23.	Dalam belajar PAI, saya lebih suka mencari permasalahan untuk dipecahkan				
24.	Saya senang mengerjakan soal-soal PAI sebelum guru memberi tugas				
25.	Saya senang mencari berita aktual yang berkaitan dengan materi PAI				

Atas bantuan dan kerjasamanya, kakak ucapkan terimakasih 😊

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016
Jam : 09.00-09.15 WIB
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber Data : Pegawai Tata Usaha

Deskripsi data :

Hari ini peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari UIN Sunan Kalijaga serta dari Pemkot Yogyakarta Dinas Perizinan untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Interpretasi :

Dari kegiatan tersebut peneliti melakukan langkah awal untuk memulai penelitian di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Januari 2016

Jam : 10.00-10.30 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Pegawai Tata Usaha

Deskripsi data :

Sebelum angket disebarakan kepada sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas butir soal motivasi belajar PAI. Hari ini peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari UIN Sunan Kalijaga untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas di SMP Negeri 10 Yogyakarta.

Interpretasi :

Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti mendapatkan hasil bahwa dari 32 butir soal terdapat butir soal yang tidak valid sebanyak 7 butir soal. Sehingga butir soal yang valid dan dapat digunakan pada sampel penelitian sebanyak 25 butir soal.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Februari 2016
Jam : 09.40 – 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber Data : Bapak Heru Supriyanto

Deskripsi data :

Informan adalah Waka kurikulum di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Wawancara dilakukan di ruang Tata Usaha. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa profil SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang profil SMP Negeri 9 Yogyakarta dari letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, tujuan struktur organisasi sekolah.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Februari 2016
Jam : 09.00 – 10.00 WIB
Lokasi : Ruang BK
Sumber Data : Bapak Fakhurromzi

Deskripsi data :

Informan adalah guru BK di SMP Negeri 9 Yogyakarta. wawancara dilakukan di ruang BK. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan jumlah siswa KMS.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa jumlah siswa KMS sebanyak 62 siswa. 23 siswa KMS dari kelas VII, 23 siswa KMS dari kelas VIII dan 16 siswa KMS dari kelas IX.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Februari 2016
Jam : 09.40 – 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber Data : Bapak Zamzukri

Deskripsi data :

Informan adalah selaku kepala Tata Usaha di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Dokumentasi dilakukan di ruang Tata Usaha. Data-data yang diambil berkaitan dengan keadaan guru, karyawan dan siswa.

Interpretasi :

Dari hasil dokumentasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa jumlah guru sebanyak 37 guru, jumlah karyawan sebanyak 17 karyawan termasuk tenaga administrasi dan jumlah siswa sebanyak 616 siswa.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Februari 2016
Jam : 11.20 – 12.30 WIB
Lokasi : Aula SMP Negeri 9 Yogyakarta
Sumber Data : Siswa siswi kelas VII, VIII dan IX

Deskripsi data :

Sampel penelitian terdiri dari siswa KMS dan Non KMS yang diambil dari kelas VII, VIII dan IX. Siswa KMS sebanyak 62 siswa dan siswa Non KMS sebanyak 72 siswa. Siswa diberikan angket motivasi belajar PAI bersama-sama di aula dan mengisi secara mandiri.

Interpretasi :

Hasil dari olah analisis data dapat diketahui bahwa melalui uji prasyarat kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen. Rata-rata motivasi belajar siswa KMS dan non KMS termasuk kedalam kategori cukup. Hasil uji hipotesis melalui uji perbedaan menyatakan tidak ada perbedaan antara siswa KMS dan non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Maret 2016
Jam : 10.00 – 11.00 WIB
Lokasi : Ruang AVA
Sumber Data : Bapak Muslih

Deskripsi data :

Informan adalah selaku guru PAI di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Wawancara dilakukan di ruang AVA. Data-data yang diambil berkaitan dengan faktor-faktor tidak adanya perbedaan antara siswa KMS dan non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan hasil bahwa Faktor yang mendukung tidak adanya perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa KMS dan non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta yaitu Pertama, guru PAI tidak membedakan antara siswa KMS dan siswa non KMS baik dalam proses pembelajaran maupun pelaksanaan kegiatan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Kedua, adanya pengaruh teman sebaya yang tidak membeda-bedakan mana siswa KMS dan non KMS. Mereka berteman dengan baik. Ketiga, kecerdasan siswa. Keempat, latar belakang keluarga dan agama. Kelima, di SMP Negeri 9 Yogyakarta ada suatu proses untuk mengistimewakan siswa yang secara akademis motivasi belajarnya kurang dan daya tangkapnya rendah yaitu melalui klinik edukasi.

Tabulasi Data Skala Motivasi Belajar PAI siswa KMS

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	73
2	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	0	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	83
3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	2	3	73
4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
5	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	67
6	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	77
7	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	4	4	3	74
8	3	2	4	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	75
9	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	65

Tabulasi Data Skala Motivasi Belajar PAI Siswa Non KMS

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	69
2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	4	2	2	4	4	4	2	1	3	3	2	2	3	4	2	2	63
3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	75
4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	4	1	4	78
5	4	2	4	2	3	2	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	76
6	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	61
7	3	3	4	3	3	2	1	1	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	1	3	4	74
8	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	67
9	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	0	4	2	3	3	80
10	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	68
11	4	3	3	3	2	4	3	1	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	78
12	3	4	4	3	2	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	75
13	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	76
14	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	77
15	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	73
16	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	79
17	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	82
18	4	2	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	83
19	4	2	3	3	3	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	63
20	4	2	4	0	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	3	2	76
21	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	81
22	3	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	75
23	4	1	4	4	4	2	2	1	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1	3	4	3	2	2	67
24	3	2	3	3	4	3	2	1	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	72
25	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	79

26	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	82
27	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	91
28	3	2	4	2	3	3	1	1	1	2	0	4	4	3	3	1	4	3	4	2	4	3	1	1	1	60
29	4	2	4	3	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	2	80
30	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	66
31	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	66
32	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2	2	69
33	4	2	4	3	4	3	3	1	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	75
34	3	3	3	2	3	3	2	1	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	62
35	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	3	2	3	3	78
36	3	2	3	4	4	3	1	1	1	4	4	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	1	2	2	61
37	4	2	4	3	4	2	2	1	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	77
38	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	86
39	4	2	4	3	4	3	2	1	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	2	1	74
40	4	2	3	3	3	2	2	1	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	64
41	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	79
42	3	3	4	3	1	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	77
43	4	2	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	74
44	3	2	3	2	1	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	62
45	4	2	4	3	2	4	2	1	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	73
46	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	67
47	3	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78
48	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	75
49	4	3	4	4	4	2	3	1	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	77
50	4	2	3	2	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	80
51	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	82
52	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	61
53	4	2	4	3	4	4	3	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	72
54	4	2	3	1	4	3	2	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	69

55	3	2	3	3	3	2	2	1	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	1	2	1	63	
56	3	1	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	71	
57	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	96	
58	4	1	4	3	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	81	
59	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	69	
60	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	86	
61	4	4	3	3	2	4	4	1	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	84
62	4	2	4	3	3	2	2	1	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	78
63	4	2	4	4	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	75	
64	4	2	4	4	4	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	2	2	79	
65	3	3	3	2	2	3	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	81	
66	4	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	70
67	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	67	
68	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	86	
69	4	2	4	3	4	3	1	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	2	1	73	
70	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	63	
71	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	79	
72	4	3	3	1	3	2	3	1	4	3	2	3	2	4	4	1	1	3	4	3	4	4	2	3	4	71	
74	3	2	4	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	4	3	0	1	3	3	4	4	2	2	2	69	
75	4	2	4	4	2	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	3	4	3	3	1	77	
76	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	69	
77	4	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	77	
78	4	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	68	
79	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	75	
80	4	2	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	54	
81	4	2	3	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	4	1	3	2	2	1	1	63	
82	4	2	4	4	4	3	2	1	2	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2	4	1	2	1	72	
83	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	83	

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	95	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	25

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KMS	NON_KMS
N		9	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73,56	73,67
	Std. Deviation	5,270	7,713
Most Extreme Differences	Absolute	,236	,086
	Positive	,170	,061
	Negative	-,236	-,086
Test Statistic		,236	,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160 ^c	,191 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

SCORE

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,715	1	90	,103

Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
SCORE	Equal variances assumed	2,715	,103	-,045	90	,964	-,119	2,642	-5,368	5,129
	Equal variances not assumed			-,061	12,084	,952	-,119	1,950	-4,365	4,127

SAMPEL SISWA KMS 2015/2016

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	ROHMAH NUR HUDA ASY-SYIFA 13	P	VII D
2.	ARIEFKI FAJRIN NUGROHO 18	L	VII E
3.	DITA PUSPITASARI 23	P	VII F
4.	HANUNG SANYOTO HUGO 27	L	VIII A
5.	ALFIA WIDYA MUKTI 28	P	VIII B
6.	ALYA HANIFA 31	P	VIII C
7.	NUR AISYA P 47	P	IX A
8.	SEVINA RAHMADHANI 53	P	IX C
9.	ALYA FADHILA 57	P	IX E



SAMPEL SISWA NON KMS 2015/2016

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	ACHMAD HABIBIE AMRULLAH	L	VII A
2.	ADELIA PUSPITA KUMALA DEWI	P	VII A
3.	ADHITYA RYNO FIRMANSYAH	L	VII A
4.	AFRA MAJIDA HARIONO	P	VII A
5.	ADITYA JULIAWAN SURYASAPUTRA	L	VII B
6.	AFIFAH NUR FADILA	P	VII B
7.	ANANDA FELICIA AZIZA	P	VII B
8.	ANISA INDRIYANI	P	VII B
9.	ABEED SAUQI BILLAH	L	VII C
10.	ACHMAD NOOR SETA	L	VII C
11.	ADELIA PUTRI MAHARANI	P	VII C
12.	ANANTA RIZQI FADHLURROHMAN	L	VII C
13.	AKBAR RIZKI ARYAKSA	L	VII D
14.	ANDINI PARAMESWARI	P	VII D
15.	ARIEFYAL GANTAR SYACH	L	VII D
16.	ATHALLAH SHAFY RAMADHANY	L	VII D
17.	ADHITYA RIZKY WHIJAYA	L	VII E
18.	AISYAH SALSABILA	P	VII E
19.	ARIDAN PRATAMA PUTRA	L	VII E
20.	ARZETI FADHILA PRABASARI	P	VII E
21.	AIDA YANUARTI	P	VII F
22.	ALIFUDIN MAHFUZH ASY-SYA'BANI	L	VII F
23.	ASQINA SALSABILA	P	VII F
24.	DESENDRIA REZA RAHMA PUTRA	L	VII F
25.	AJENG MENTARI SOESTIKA	P	VIII A
26.	ALIFIAN PRADIKA PUTRANTO	L	VIII A
27.	ALISSA NUR PRATIWI	P	VIII A
28.	AMIRUL RIZKI PRASANDI	L	VIII A
29.	AHMAD RAFIF MUJADDID	L	VIII B
30.	AMELIA PASHA TORI SALSAB	P	VIII B
31.	ANZILNA VANIA WINDY SAFI	P	VIII B
32.	ARIF SATRIO WIBOWO	L	VIII B
33.	AULIA RAHMAH WIJAYA	P	VIII C
34.	DENY SETRIAWAN	L	VIII C
35.	DIKSA ASTWALANA	L	VIII C
36.	ELVINA YULIASARI	P	VIII C
37.	ADINDA MUTIARANI KHAIRU	P	VIII D
38.	AFIF RAKHA MURTADHA	L	VIII D
39.	ALIFAH AULIA DAMAYANTI	P	VIII D

40.	ALIVIA JIHAN	P	VIII D
41.	ABEDNEGO ARIA WIDIATMA	L	VIII E
42.	ADINDA WHENY KUMALASARI	P	VIII E
43.	AHMAD FAUZAN	L	VIII E
44.	AISYAH NOVITA AMRI	P	VIII E
45.	ALIEFIAN DAMARIZKY SAPUTRA	L	VIII F
46.	ANGGITA DEYANDRA SIMAI	P	VIII F
47.	ANNISA DAMAYANTI	P	VIII F
48.	AURELLIA YAMA AUGUSTA	P	VIII F
49.	AFINDRA HAFIEDZ AKBAR	L	IX A
50.	AHMAD BAGAS AL MUHARRAM	L	IX A
51.	ANITA MELIA KUSUMA	P	IX A
52.	ANTIN NOVITA KURNIAWATI	P	IX A
53.	AHNAF ULIN NUHA PUTRI	P	IX B
54.	ALDI RAMANDIA PUTRA	L	IX B
55.	ANNISA NOVASARI	P	IX B
56.	ARIZKA MUTYAHARA	P	IX B
57.	ADIN BELVA JANITRA	L	IX C
58.	ALDANDY ALIF UTAMA	L	IX C
59.	AURA NISA ALFIRA	P	IX C
60.	BRILIAN OCTOVIANTONO	L	IX C
61.	ALDI MUHAMMAD SATRIA	L	IX D
62.	ALIF ANUGERAH MITHAYANI	P	IX D
63.	ALLYVIA LAILLY PUTRI WIDOWATI	P	IX D
64.	ALMIRA NADA SHAKILA	P	IX D
65.	ALREYHAN MAGOMU SYAM	L	IX E
66.	ALYA NAWANDARU PRATIWI	P	IX E
67.	AMALIA PUTRI NOORITA	P	IX E
68.	ANANG WAHYU PURWANTO	L	IX E
69.	AHMAD RAIHAN BAIHAQI	L	IX F
70.	ALFIANA HASNA AISYAH	P	IX F
71.	ALIA NAFISA	P	IX F
72.	ALKANSA JESIRO SYAM	L	IX F
73.	ALDIN ALRAHMAN HUDDA	L	VII A
74.	AVISA SALVIA NUR AZIZA	P	VII B
75.	ANDI AZMI RUANDARI	L	VII C
76.	DINA MAULIDA N	P	VII D
77.	ATIKA RACHMI FEBRIANI	P	VIII A
78.	AZIZ PANDU LAKSITO	L	VIII B
79.	FADHILA NUR LATHIFA	P	VIII C
80.	CANTIKA LAILA ZAHWA	P	VIII D
81.	ARKHAN MAHARDIKA	L	IX A

82.	AULIA NURUL HIDAYATI	P	IX B
83.	CHAIRUNNISA YULIA WIDYARATRI	P	IX C



KEADAAN SARANA DAN PRASANA SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA :

a. Data Ruang Kelas

No	Nama	Jml	Luas	Keadaan			Ket.
				Baik	R. Ringan	R. Berat	
A	Tanah	1	3,450	V			
	1. Bangunan	39	2,660	V			
	2. Kebun		200	V			
	3. Jalan		300	V			
	4. Halaman		290	V			

No	Nama	Jml	Luas	Keadaan			Ket
				Baik	R. Ringan	R. Berat	
B	Ruang Kantor	3					
	1. Kepala Sekolah	1	$3 \times 7 = 21$	V			
	2. Tata Usaha	1	$7 \times 7 = 49$	V			
	3. Guru	1	$12 \times 7 = 84$	V			
C	Ruang Teori / Kelas	21					
	1. VII. A	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	2. VII. B	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	3. VII. C	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	4. VII. D	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	5. VII. E	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	6. VII. F	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	7. VIII. A	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	8. VIII. B	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	9. VIII. C	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	10. VIII. D	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	11. VIII. E	1	$9 \times 7 = 63$	V			

	12. VIII. F	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	13. IX. A	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	14. IX. B	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	15. IX. C	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	16. IX. D	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	17. IX. E	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	18. IX. F	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	19. Ruang Cadangan	1	$9 \times 7 = 63$	V			
D	Ruang Penunjang						
	1. Lab. Biologi	1	$12 \times 9 = 108$	V			
	2. Perpustakaan	1	$14 \times 8 = 112$	V			
	3. A V A	1	$12 \times 7 = 84$	V			
	4. OSIS	1	$3,75 \times 4 = 15$	V			
	5. KOP SIS	1	$3,75 \times 4 = 15$	V			
	6. UKS/OSIS/ Pramuka	1	$7 \times 9 = 63$	V			
	7. Agm K.atholik	1	$6 \times 3 = 18$	V			
	8. Agm. Kristen	1	$6 \times 3 = 18$	V			
	9. Musholla	1	$9 \times 7 = 63$	V			
	10. KM/WC Guru/KS	3	$3 \times 2 \times 2 = 12$	V			

	11. KM/WC Siswa	15	$15 \times 2 \times 2 = 60$	V			
	12. R. Aula	1	$30 \times 9 = 270$	V			
	13. R. B K	1	$7 \times 5 = 35$	V			
	14. Lab. Komputer	2	$2 \times 12 \times 9 = 218$	V			
	15 Lab. Bahasa	1	$9 \times 8 = 72$	V			

	16. R. Studio Musik	1	7x7=49	V			
	17. R. Ketrampilan	1	9x7=63	V			
	18. R. Lab. Fisika	1	9x7=63	V			
	19. R. Kantin	1	10x12=120	V			

b .Alat Peraga

	1. I P A	2 set		V			Fisik/ Biologi
	2. I P S	1 set		V			
	3. Matematika	1 set		V			
	4. Kesenian	1 set		V			Musik

c. Perlengkapan Sekolah

	1. Komputer	50 bh		V			
	2. Lap top	3 bh		V			
	3. L C D	5 bh		V			
	4. Mesin Riso	1 bh		V			
	5. Brankas	2 bh		V			
	6. Almari	33 bh		V			
	7. Meja Guru	21 bh		V			
	8. Kursi Guru	41 bh		V			
	9. Meja TU	12 bh		V			
	10.Kursi TU	12 bh		V			
	11.Filling Kabinet	3 bh		V			
	12.Kamera Canon	1 bh		V			
	13.Kamera Digital	1 bh		V			
	14. Handicamp	1 bh		V			

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

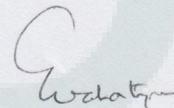
Nama Mahasiswa : Egawita Dila
Nomor Induk : 12410050
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR PAI ANTARA SISWA KMS (KARTU MENUJU SEJAHTERA) DAN SISWA NON KMS DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 04 Desember 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 04 Desember 2015

Moderator



Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Egawita Dila

NIM : 12410050

Pembimbing : Dr. Eva Latipah, M.Si.

Judul : **Studi Komparasi Motivasi Belajar PAI antara Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) dan Non KMS di SMP Negeri 9 Yogyakarta**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : PAI

No.	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat	4 Desember 2015	Revisi Proposal	
2.	Kamis	31 Desember 2015	Latar Belakang	
3.	Kamis	21 Januari 2016	Metode Penelitian	
4.	Rabu	3 Februari 2016	Instrumen Penelitian	
5.	Kamis	11 Februari 2016	Uji Validitas & Uji Reliabilitas	
6.	Selasa	16 Februari 2016	Uji Normalitas & Homogenitas	
7.	Senin	14 Maret 2016	Uji Beda	
8.	Kamis	17 Maret 2016	Revisi Pembahasan	
9.	Selasa	22 Maret 2016	Hasil	

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Pembimbing

Dr. Eva Latipah M.Si.

NIP.19780608 200604 2 032



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/0052/2016

Yogyakarta, 6 Januari 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **“STUDI KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR PAI ANTARA SISWA KMS (KARTU MENUJU SEJAHTERA) DAN SISWA NON KMS DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA”** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Egawita Dila

NIM : 12410050

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : VII

Alamat : Ponpes Wahid Hasyim, Jalan K.H Wahid Hasyim No. 3 Gaten
Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283 Tep. (0274)
484284

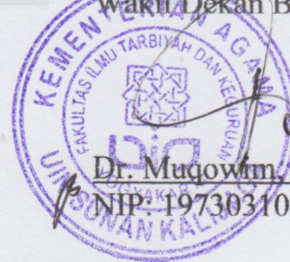
untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 9 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 11 Januari – 11 April 2016.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim, S.Ag, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/0051/2016

Yogyakarta, 6 Januari 2016

Lampiran : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
**Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul **"STUDI KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR PAI ANTARA SISWA KMS (KARTU MENUJU SEJAHTERA) DAN SISWA NON KMS DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA"** diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Egawita Dila

NIM : 12410050

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : VII


Alamat : Ponpes Wahid Hasyim, Jalan K.H Wahid Hasyim No. 3 Gatun
Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283 Tep. (0274)
484284

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 9 Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 11 Januari – 11 April 2016.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Mugowim, S.Ag, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

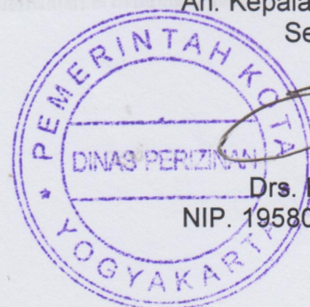
SURAT IZIN

NOMOR : 070/0079
0185/34Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/v/128/1/2016 Tanggal : 8 Januari 2016Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;Dijijinkan Kepada : Nama : EGAWITA DILA
No. Mhs/ NIM : 12410050
Pekerjaan : Mahasiswa Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Eva Latipah. S.Ag., M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STUDI KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR PAI ANTARA SISWA KMS (KARTU MENUJU SEJAHTERA) DAN SISWA NON KMS DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTALokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 8 Januari 2016 s/d 8 April 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

EGAWITA DILA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12-01-2016An. Kepala Dinas Perizinan
SekretarisDrs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
-
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
-
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
-
4. Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta
-
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9

Jl. Ngeksigondo 30 Kotagede, Yogyakarta kode Pos 55172 Telp. 371168 Fak.(0724) 371168
HOT LINE SMS SEKOLAH..... E-mail : smp_9_yk@yahoo.co.id
HOT LINE SMS 08122780001 HOT LINE : upik@jogjakota.go.id
Web Site : www.smpn9jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 171

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Arief Wicaksono, M. Pd.
NIP : 19611116 198303 1 010
Pangkat,Gol. : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

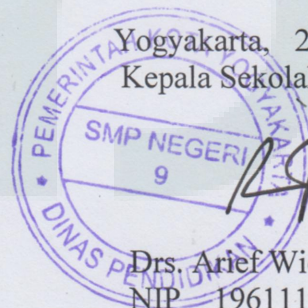
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Egawita Dila
NIM : 12410050
Prodi : Pendidikan Agama Islam
UIN Yogyakarta

Benar benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 11 Januari s/d 21 Maret 2016 dengan judul : **Studi Komparasi Motivasi Belajar PAI Antara Siswa KMS (Kartu Menuju Sehat) dan Siswa Non Kms di SMP Negeri 9 Yogyakarta**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2016
Kepala Sekolah



[Signature]
Drs. Arief Wicaksono, M. Pd
NIP 19611116 198303 1 010



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : EGAWITA DILA
NIM : 12410050
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

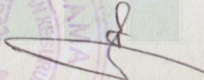
diberikan kepada:

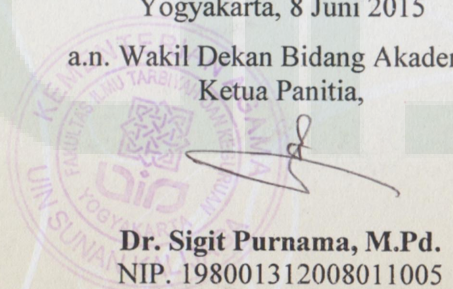
Nama : EGAWITA DILA
NIM : 12410050
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95.18 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

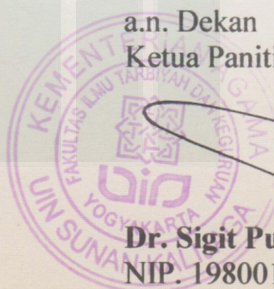
Diberikan kepada

Nama : EGAWITA DILA
NIM : 12410050
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 9 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Nadlifah, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94.50 (A-)**).

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.41.438/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **EGAWITA DILA**
Date of Birth : **January 13, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 18, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	45
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 18, 2015

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.41.811 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Egawita Dila :

تاريخ الميلاد : ١٣ يناير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ ديسمبر ٢٠١٥، وحصلت
على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣ ديسمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : EGAWITA DILA
NIM : 12410050
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	100	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 31 Desember 2012

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama : Egawita Dila
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Jakarta, 13 Januari 1994
Golongan Darah : B
Agama : Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Raya Bojong Rt 04/01 Kec. Bojong Kab. Tegal Jateng
Alamat Jogja : Jl. Wahid Hasyim No. 38 Gateng Condongcatur Depok
Sleman Yogyakarta
No. Hp : 0819 0274 8320
Email : egawita.dila@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Formal

- TK : TK Bojong (1998-2000)
- SD : SD Negeri 1 Bojong (2000-2006)
- SMP : SMP Negeri 1 Bojong (2006-2009)
- SMA : SMA Negeri 1 Bojong (2009-2012)

2. Non Formal

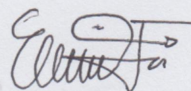
- TPA Annur Bojong
- Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin Bojong
- Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. Lembaga Seni Pesantren Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta sebagai Sekretaris (2013-2016)
2. Lembaga Wakaf Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta sebagai Anggota (2013- sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, 7 Maret 2016



Egawita Dila
NIM. 12410050